

## Peran Teknologi dalam Pengembangan Bahasa Inggris di Desa Ngrowo melalui Metode *Drilling* dan *Repetition*

Beny Arihakam

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto  
Mojosari Mojokerto

**Abstract:** *The purpose of This research is to determine the role of technology in the process of improving English speaking skills in Ngrowo village using the drilling and repetition method. Technology has an extraordinary role in developing villages, especially the English tourist village in Ngrowo village. Learning that is really liked by These students are learning English followed by supporting technologyso it makes it easierlearnersinteract. The drilling and repetition method is one way to quickly master English. The research uses action research. The data collection process is observation, daily notes, documentation and tests. The research data validation process is carried out during the process of action activities and results obtained and involves collaborators. The research results show that the role of technology in the process of improving English speaking skills has a positive impact on improving English speaking skills in Ngrowo village. This is because the application of drilling and repetition methods which are easy to understand is very enjoyable. The impact of Ngrowo village is that more and more students are taking part in English language development activities. Initially there were only 50 participants, growing to 150 children from various villages taking part in English language development activities.*

**Keywords:** *Technology, Improving English skill, Drilling and repetition method*

### PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dalam Bahasa Inggris adalah penggunaan digital teknologi dalam proses belajar Bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang ditakuti oleh siswa, baik ketika belajar Bahasa Inggris di sekolah maupun di rumah.

Pembelajaran bahasa Inggris khususnya bagi peserta didik masih dianggap sulit (Laili, 2020). Bagi peserta didik nota benanya belajar bahasa Inggris sebagai pembelajaran pendukung mata pelajaran yang ditetapkan pada konsep. pembelajaran untuk tujuan khusus, mereka masih sulit ketika diminta berbicara atau menyampaikan pendapat menggunakan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris memang tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari.

Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan dapat disebut sebagai aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan

dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa Inggris lisan mendorong diaplikasikannya metode pengajaran dan pembelajaran *drilling* dan *repetition* yang menyenangkan, memotivasi, mengundang keinginan dan kesadaran untuk berlatih dan praktek berbahasa Inggris lisan juga tidak membosankan namun efektif dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbahasa Inggris lisan meliputi kosakata, tata bahasa, pengucapan dan pelafalan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran dan menghambat kelancaran berkomunikasi.

Hasil penelitian dari Yoshida dan Fukada (2014) menyatakan bahwa model rekaman suara yang ditirukan (*repeat-after-the-model*), mendorong pelajar untuk lebih menguasai intonasi/penekanan pelafalan Bahasa Inggris tanpa adanya petunjuk/instruksi secara nyata dari pengajar. Pembelajaran Bahasa Inggris khususnya di

desa Ngrowo kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokero.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan (*action research*). Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini menggunakan konsep teori dari Kemmis dan McTaggart. Tahapan yang dilakukan adalah identifikasi masalah awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan hasil tindakan, dan refleksi tindakan.

Ketika hasil refleksi tindakan belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan ketetapan dalam penelitian maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, ada tiga siklus yang sudah dilaksanakan. Sampel penelitian adalah peserta didik tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data yang adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Proses validitas data penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil kegiatan selama proses belajar mengajar di luar kelas tempatnya di balai desa Ngrowo melakukan Tindakan terdiri tiga siklus. Pada siklus pertama hasil yang dicapai melalui kegiatan Penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Terlaksananya pelatihan bahasa Inggris berbasis teknologi bagi anak-anak usia dini setara level Elementary di desa Ngrowo di Kabupaten Mojokerto.
- Terlaksananya desa wisata Bahasa Inggris di desa Ngrowo khususnya di RT 23 Dusun Pendowo Desa Ngrowo;
- Meningkatnya minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang awal 50

anak sekarang 150 siswa setelah pelaksanaan kegiatan Penelitian ini berlangsung.

## PEMBAHASAN

Keberhasilan penelitian ini dalam dilihat dari hasil pretest dan post-test menunjukkan bahwa siklus pertama menunjukkan hasil yang signifikan diawal hanya 50 pendaftar menjadi 150 siswa dalam kegiatan tersebut. Kegiatan penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di desa wisata Ngrowo, sekaligus untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba-lomba yang bisa meningkatkan reputasi sekolah apabila siswa tersebut memenangkan lomba. Adapun hasil dari pembahasan sebagai berikut:

- Terselenggaranya pelatihan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar.
- Terlaksananya pelatihan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris secara berkala di sekolah- sekolah target.
- Tersedianya SDM untuk membantu siswa belajar dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

## PENUTUP

Kegiatan Penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan berhasil terlaksana dengan baik dan lancar dan memberikan dampak positif bagi desa Ngrowo. Penelitian yang berjudul “Peran teknologi dalam pengembangan bahasa Inggris dengan metode Drilling dan repetition” manfaat yang dirasakan oleh anak-anak khususnya usia dini setara level Elementary di Sekolah Dasar Ngrowo Bangsal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. 2017. Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif

- Siswa Kelas IX Journal of Holistic  
Dhomiri, R. Y. H., Laksmi, E. D., &  
Mukminatien, N.  
(2020). The Professional  
Competences of Native English  
Speaking Teacher as Viewed by  
Students. In *Jurnal Pendidikan: Teori,  
Penelitian, dan Pengembangan*.  
Pascasarjana Universitas Negeri  
Malang.
- Laili, I. (2020). *Multilingual English  
Teachers' Subjectivities Of English  
Language Ideology In Senior High  
Schools*.
- Susilowati, E., Santoso, S., & Hamidi, N.  
2013. Penggunaan Metode  
Pembelajaran Drill Sebagai Upaya  
Meningkatkan Prestasi Belajar  
Akuntansi. *Jurnal Pendidikan  
Ekonomi UNS*
- Wijayatiningsih, T. D., Mulyadi, D., &  
Fathurrohman, A. (2015). Drill dan  
Repetition Dalam Pelatihan Bahasa  
Inggris Pemilik Homestay Desa  
Wisata Kandri Semarang. *The 2nd  
University Research Coloquium  
2015* ISSN 2407-9189.
- Yoshida, K. & Fukada, A. (2014).  
Effects of Oral Repetition on  
Learners' Japanese Word  
Accentuation. *IALLT Journal of  
Language Learning Technologies*.  
44 (1).